IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

Mutia Istifany, 111411131031, Hubungan *Self Control* (Kontrol Diri) dengan *Juvenile Delinquency* pada Anak Didik di LPKA Blitar, *Skripsi,* Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2018.

xvii + 78 halaman, 45 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara (*self-control)* kontrol diri dengan *juvenile delinquency* pada anak didik di LPKA Blitar. Kartono (2010) mendefinisikan *juvenile delinquency* sebagai perilaku kejahatan maupun kenakalan yang dilakukan oleh anak muda/remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial sehingga mereka berperilaku menyimpang. *Self control* (kontrol diri) menurut Tangney, dkk. (2004) didefinisikan sebagai kapasitas untuk merubah diri atau bagaimana diri bisa beradaptasi sehingga bisa menghasilkan dua output, yaitu diri yang lebih baik atau diri yang lebih buruk.

Subjek pada penelitian ini adalah anak didik yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Blitar. Pada penelitian ini jumlah subjek sebanyak 100, dan berjenis kelamin laki-laki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, yaitu berupa kuesioner. Pengumpulan data menggunakan alat ukur *self-control* yang dibuat oleh Tangney (2004) dan telah diadaptasi oleh Amriel (2015) untuk mengukur kontrol diri yang berjumlah 36 aitem, dan alat ukur *juvenile delinquency* yang disusun oleh peneliti sendiri yang berjumlah 48 aitem. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi *Spearman's Rho* dengan bantuan *SPSS 22.0 for Windows.*

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan *Spearman's Rho*, didapatkan nilai signifikansi antara variabel *self control* (kontrol diri) dengan *juvenile delinquency* sebesar 0,000, dan memiliki koefisien korelasi sebesar -0,579. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self-control* (kontrol diri) dengan *juvenile delinquency* pada anak didik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Blitar. Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar -0,579 menunjukkan bahwa tingkat hubungan kedua variabel berada pada tingkat yang tinggi.

Kata Kunci: Kontrol diri, *juvenile delinquency*, remaja

Daftar Pustaka, 36 (2001-2018)

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRACT

Mutia Istifany, 111411131031, The Relationship Between Self-Control and Juvenile Delinquency of Juvenile Prisoners in LPKA Blitar, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology, Universitas Airlangga, 2018.

xvii + 78 pages, 45 appendixes

This research intended for find out the relation between self control and juvenile delinquency to juvenile prisoners in LPKA Blitar. Kartono (2010) said juvenile delinquency as criminal behavior also delinquency that teenagers do because shape of social neglect so that they have misbehavior. Self control by Tangney, etc (2004) defined as capacity of change or how self adapted so that it has two outputs as a result, had better itself or worse.

Subject of this research is juvenile prisoners that placed in LPKA Blitar. This research has 100 subjects, and all of them were boys. This research use quantity approach with survey method, specifically questionnaire. Data collection use self control measuring instrument that made by Tangney (2004) and adapted by Amriel (2015) for measure 36 items of self control, and juvenile delinquency measuring instrument that arranged by author itself has 48 items. Data analysis use Spearman's Rho statistic correlation technique with SPSS 22.0 for Windows.

Based on correlation test use Spearman's Rho, obtained significant score between self control variable with juvenile delinquency in the amount 0,000, and had correlation coefficient in the amount -0,579. This matter had showed negative relation between self control with juvenile delinquency to juvenile prisoners in LPKA Blitar. The correlation coefficient that obtained at -0,579 indicates that the correlation level of both variables are at a high level.

Keywords*:* *Self control, juvenile delinquency, juvenile*

References, 36 (2001-2018)